

## KAWANAN BINATANG BUAS NGAMUK

### Semalam Terkam 15 Ekor Kambing

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 15 ekor kambing milik warga Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, Gunungkidul mati diterkam binatang buas dalam satu malam, Rabu (25/8) kemarin.

Atas kejadian tersebut berarti selama minggu ini kumulatif kasus kambing mati diterkam binatang buas sudah mencapai hampir 30 ekor hingga menimbulkan kerugian mencapai puluhan juta rupiah.

Jogoboyo Kalurahan Purwodadi, Suyanto, menyatakan peristiwa tersebut terjadi di kandang milikarganya yang berada jauh dari permukiman yakni di Pantai Jogan. "Selama kemarin ini jumlah kambing mati akibat diterkam binatang buas semakin banyak," katanya Kamis

(26/8). Sebelumnya kejadian serupa juga terjadi dan dilaporkan sebanyak 14 ekor kambing dilaporkan mati akibat serangan hewan buas yang belum diketahui jenisnya. Ke 15 kambing tersebut yaitu milik Lusiman (50) sebanyak 7 ekor dan milik Abadi (49) sebanyak 5 ekor dan 3 ekor lainnya milik salah satu warga yang saat itu berada di kandang sekitar 200 meter dari kawasan Pantai Jogan tanpa pengawasan pemiliknyanya. Terpisah Kurniawan dari

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY menduga binatang buas yang memangsa kambing ternak milik warga ialah jenis anjing liar. Selama ini terdapat empat hewan predator yang terdapat di Gunungkidul yaitu ular sanca, elang, macan tutul jawa, dan anjing liar.

Jika dilihat dari indikator cara memangsa korbannya yakni menghabsi mangsanya di kandang dan hanya mengambil jeroannya saja, dia menduga mengarah ke jenis anjing liar. "Kawanan anjing liar tersebut semula dipelihara warga tetapi karena tidak terurus kemudian mencari habitat baru dan berubah perilaku memangsa ternak milik warga," terangnya. (Bmp)-f

## ISOTER PASIEN COVID-19 DI RUSUNAWA GIRIPENI Demi Kenyamanan, Pemkab Lengkapi Berbagai Fasilitas



KR-Asrul Sani

Isoter Rusunawa Giripeni dilengkapi berbagai fasilitas.

**KULONPROGO (KR)** - Optimalisasi pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo terus dilakukan. Selain menggalakkan vaksinasi di semua kalangan masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo juga memaksimalkan fungsi dan fasilitas tempat isolasi terpadu (Isoter) Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates.

Bupati setempat Drs Sutedjo menegaskan, isoter Giripeni diperuntukkan bagi warga positif Covid-19 bergejala ringan sampai sedang. Anggaran yang disiapkan dalam mendukung operasional isoter tersebut pun tidak tanggung-tanggung, hingga September 2021 dialokasikan sebesar Rp 5,4 miliar bersumber dari Biaya Tak Terduga (BTT). Dana tersebut untuk pengadaan alat-alat kesehatan (alkes), pe-

menuhan logistik dan lain-lain.

"Bahkan untuk mendukung kelancaran komunikasi pasien dengan anggota keluarga di rumah, kami juga menyiapkan wifi dengan bandwidth tak terbatas, gratis. Prinsipnya pasien menjalani isoter di Rusunawa Giripeni terjamin. Warga tidak dipungut biaya apapun," kata bupati di sela penyerahan buah-buahan tahap kedua untuk pemenuhan asupan nutrisi pasien positif Covid-19 di Isoter Rusunawa Giripeni, Kamis (26/8).

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana memastikan isoter Giripeni cukup efektif menekan penyebaran Covid-19 sekaligus mengurangi risiko kematian pasien yang isoman di rumah.

"Selain untuk melindungi keluarga pasien Covid-19, isoter juga mencegah paparan di rumah dan

lingkungan sekitar. Penanganan di isoter diutamakan kasus baru agar terpantau oleh nakes dan pertolongan lebih cepat," jelasnya.

Pasien Covid-19, Budi Susanto warga Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo mengungkapkan, pelayanan di isoter Giripeni terjamin. Selain fasilitas lengkap menu makanan pun bervariasi. "Selama isolasi saya tidak merasakan gejala. Alhamdulillah fasilitas di isoter sangat lengkap sehingga mempercepat penyembuhan saya," tuturnya.

Sejak beroperasi 6 Agustus lalu sudah 84 pasien menjalani isolasi di isoter Rusunawa Giripeni lima lantai tersebut. Lantai 1 tempat transit pasien terdiri dua kamar dan setiap kamar ada enam tempat tidur serta dijaga nakes. Lantai 2-5 tempat isolasi pasien. Masing-masing lantai ada

24 kamar, sehingga total 96 kamar.

"Setiap kamar diisi satu orang. Kalau yang penghuni masih ada hubungan keluarga bisa dalam satu kamar. Setiap kamar ada kasur, almari, meja dan kursi, dispenser berikut galonnya, peralatan makan dan kebersihan termasuk deterjen untuk mencuci pakaian," ungkap Staf Dinsos P3A Kulonprogo, Indra Hermawan.

Pasien isoter diberi makan tiga kali sehari dengan menu makanan sudah rekomendasi dinkes. Setiap hari ada 16 petugas dari unsur dokter, nakes, Tagana, TNI, Polri, Satpol PP, relawan BPBD serta satu petugas kebersihan bergiliran jaga di sana. "Kebutuhan medis pasien Covid-19 seperti tabung oksigen, obat-obatan, infus dan oxymeter sudah tersedia," ujar Penanggung Jawab Klinik, dr Titi Supriyati. (Rul)-f

## 134 Ikuti TOT Pemilos Daring Serentak 2021

**WATES (KR)**-Sebanyak 134 peserta mengikuti Training of Trainer (TOT) Pemilihan OSIS (Pemilos) by zoom. Pemilos 2021 ini menjadi Pemilos dengan perbaikan dari Pemilos tahun sebelumnya. Ketua KPU Kulonprogo Iba Muhiyah menyatakan, bagi KPU Kabupaten Kulonprogo, Pemilos adalah strategi pendidikan memilih untuk memilih pemula. "Pemilos memberikan Pendidikan Demokrasi dan Kepemiluan sejak dini kepada masyarakat," kata Iba, Selasa (24/8). TOT dihadiri Kepala Dinas Kominfo, Kemenag, Balai Dikmen, Disdikpora, Panitia Pemilihan Osis (PPO) dan guru pendamping dari 38 Sekolah, Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS). (Wid)

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19**

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL : 26 AGUSTUS 2021**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.600
EURO	16.875	17.125
AUD	10.400	10.600
GBP	19.700	20.100
CHF	15.600	15.900
SGD	10.900	11.200
JPY	130,00	134,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing

## DIALOG SEJARAH DEKRIT KERAJAAN

# Kepemimpinan Sultan HB IX Sungguh Merakyat

**SULTAN HB IX** merupakan pemimpin yang sangat berhati-hati dalam berucap dan bertindak. "Hal ini dapat kita lihat bahwa tiap-tiap dari keputusan yang diturunkan beliau adalah hasil dari pertimbangan yang mendalam dan tidak tergesa-gesa," kata Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi terkait keputusan penting yang diambil Sultan HB IX khususnya di masa perjuangan.

Aris mencontohkan, dalam masa perjuangan kemerdekaan, ketika Yogyakarta jatuh, Sultan HB IX sangat berhati-hati dalam menjalankan kontak dengan pihak Belanda. Bahkan dalam



KR-Riyana Ekawati

**Aris Eko Nugroho SP MSi**

hal ini Belanda lebih melihat ketertutupan HB IX sebagai satu rintangan besar dalam

upaya menegakkan kekuasaan mereka di Indonesia. Oleh karena kehati-hatian dan penuh pertimbangan itulah, Belanda tidak memiliki alasan untuk menggantikan beliau dengan orang yang lebih mudah dikendalikan.

Menurut Aris, meskipun sifatnya dengan Belanda tertutup, HB IX tetap terbuka terhadap rakyat Yogya pada umumnya maupun para pejuang republik. "Sultan HB IX tetap mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung jalannya perjuangan mempertahankan kemerdekaan," kata Aris.

Salah satu di antaranya, lanjut Aris, perintah Sultan HB IX untuk para pegawai pemerintahan untuk tidak bekerja sama dengan Belanda, tetapi tetap memberikan mereka gaji untuk menghadapi masa sulit setelah Agresi II.

Ada pula kebijakan Sultan HB IX untuk menyokong kegiatan perang gerilya TNI, hingga kebijakannya mengusulkan suatu serangan besar untuk menarik perhatian internasional ke arah eksistensi republik dan angkatan perangnya pada peristiwa Serangan Umum 1 Maret bersama dengan Jenderal Sudirman.

Selain itu memberikan modal bagi negara yang baru tumbuh juga mencerminkan sikap kenegarawan Sultan HB IX. "Mencerminkan pemimpin yang juga pengayom yang siap berdiri paling depan, *ing ngarsa sung tulada*, menjadi panutan, dan tampil mengambil tanggung jawab dengan segala risikonya," kata Aris.

Kebijakan tahta untuk rakyat, menurut Aris, juga tercermin dalam penggunaan Tanah SG dan Tanah Desa, di mana tanah dan sumber daya agraria lain di-



KR-Riyana Ekawati

Dialog sejarah Dekrit Kerajaan, keputusan penting Sultan HB IX.

gunakan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Ini merupakan semangat keberpihakan, kebersamaan dan menyatunya antara penguasa dan rakyat, antara Kraton dan Rakyat.

Aris menilai adanya pola kepemimpinan yang berbeda dari Sultan HB IX melalui riwayat beliau sebelum menjadi pemimpin. Beberapa sumber mengatakan, bahwasanya pada masa belianya beliau dibesarkan tidak secara eksklusif di lingkungan keraton, melainkan di lingkungan rakyat biasa. Hal ini memungkinkan beliau untuk dapat terlihat bersahaja kepada siapapun, layaknya seorang rakyat biasa sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan Sultan HB IX sungguh merakyat, mengayomi namun berani tegas terhadap ancaman dari luar.

Sultan HB IX, kata Aris, merupakan sosok yang Hamangku, Hamengku dan Hamengkon. Membesarkan hati dengan lebih banyak memberi daripada meneri-

ma', hakikat dari *berbudi bawa leksana* itulah, makna Hamangku, diaktualisasikan.

Hamengku mengandung makna *hangrengkuh* atau *ngemong*, melindungi dan mengayomi, tanpa membedakan golongan, keyakinan dan agama secara adil.

"Hakekat Hamengku identik dengan *ambeg adil paramarta*. Pemimpin yang tidak memiliki ambisi apapun, kecuali hanya demi kesejahteraan rakyat," katanya pula.

Senada dikatakan Widi-hasto Wasana Putra, bahwa Sultan IX sepenuh-penuhnya mengabdikan dirinya untuk Nusa dan Bangsa sebagaimana pidato yang disampaikan saat dinobatkan menjadi Raja, 18 Maret 1940, dan memberikan Tahtanya untuk Rakyat.

Dalam buku 'Tahta untuk Rakyat', lanjut Widi-hasto, dikatakan bahwa Sultan HB IX meminta bagian yang menceritakan peristiwa pemberian cek senilai 6 juta

Gulden kepada Soekarno di hadapan para pemimpin republik lainnya di Menumbing sebelum mereka kembali dari pengasingan, untuk tidak ditulis. "Beliau beralasan, sebab perjuangan dan pengorbanan rakyat mempertahankan kemerdekaan serta menegakkan kedaulatan Indonesia jauh lebih besar," kata Widi-hasto saat menjadi pembicara dalam dialog sejarah mengenai peringatan Dekrit Kerajaan.

Dialog tersebut merupakan hasil kerja sama Paniradya Kaistimewan DIY dengan Sekber Keistimewaan DIY dan ditayangkan di YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Dialog dimeriahkan penampilan Orkes Keroncong Toegoe Djogja dengan pemain Mamad (biola), Tiyok (flute), Bayu (cak), Agus (cuk), Purwanto (cello), dan Peno (bas), sedangkan vokal Yuni dan Hammy Manuhutu. (Ria)-f



KR-Istimewa

Orkes Keroncong Toegoe Djogja.